



Gondang: Jurnal Seni dan Budaya

Available online <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/GDG>

PENCIPTAAN GITAR ELEKTRIK UKIR BAKAR BERBASIS PENGEMBANGAN DESAIN ORGANOLOGI DAN MOTIF UKIR TRADISI SUMATERA UTARA

THE CREATION OF BURN CARVING ELECTRIC GUITAR BASED ON THE DEVELOPMENT OF ORGANOLOGICAL DESIGN AND CARVING MOTIVATIONS OF NORTH SUMATRA TRADITION

Panji Suroso^{1)*}, Mukhlis²⁾, Inggit Prastiawan³⁾, Octaviana Br. Tobing⁴⁾

Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model instrumen gitar elektrik kedalam bentuk prototipe yang lebih inovatif yaitu model gitar elektrik ukir bakar. Penelitian penciptaan inovasi gitar elektrik ukir bakar ini berbasis pada pengembangan organologi dan motif ukir tradisi Sumatera Utara, dilakukan dengan cara mengeksplorasi secara mendalam unsur-unsur organologi instrumen gitar elektrik yang akan di kolaborasikan dengan unsur motif-motif ukir tradisional Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan *research and Depelopment* atau penelitian pengembangan. Perolehan data-data penelitian yang dikumpulkan berasal dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data-data primer diperoleh melalui teknik wawancara mendalam (*depth interview*) dan pengamatan berperanserta (*participant observation*) yang bertujuan untuk pengumpulan data yang diikuti diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*). Hasil analisis yang ditemukan dalam penelitian ini adalah: 1) Dalam proses penciptaan model desain Gitar elektrik ukir bakar berbasis motif ukir tradisi Sumatera Utara di lakukan dengan beberapa tahap seperti : tahap persiapan penciptaan Gitar elektrik ukir bakar berbasis motif ukir tradisi Sumatera Utara, tahap pengumpulan data primer dan data skunder, tahap analisis dan perumusan konsep prototype penciptaan gitar elektrik ukir bakar berbasis motif tradisi Sumatera Utara, tahap uji coba dan penyempurnaan rumusan konsep prototype penciptaan Gitar elektrik ukir bakar berbasis motif ukir tradisi Sumatera Utara. tahap finising. 2) Dalam penelitian ini diciptakan desain model Gitar elektrik ukir bakar berbasis motif ukir tradisi Sumatera Utara dengan dua corak yaitu corak gorga dalian natolu dan corak Tapak Sulaiman.

Kata Kunci: Penciptaan, Gitar Elektrik, Ukir Bakar, Motif Tradisi

Abstract

This study aims to develop an electric guitar instrument model into a more innovative prototype, namely a burnt carved electric guitar model. The research on the creation of this grilled electric guitar innovation is based on the development of organology and traditional carving motifs of North Sumatra, carried out by exploring in depth the organological elements of electric guitar instruments which will be collaborated with elements of traditional North Sumatran carving motifs. This research uses a research and development approach. The research data collected came from two sources, namely primary data and secondary data. The primary data were obtained through in-depth interview techniques and participant observation with the aim of collecting data followed by focus group discussions. The results of the analysis found in this study are: 1) In the process of creating a design model of a carved electric guitar based on the traditional carving motif of North Sumatra, it was carried out in several stages such as: the preparation stage for the creation of a carved electric guitar based on the traditional carving motif of North Sumatra, the stage of data collection. primary and secondary data, the analysis stage and the formulation of a prototype concept for the creation of a carved electric guitar based on the traditional motifs of North Sumatra, the trial stage and refinement of the formulation of the prototype concept for the creation of a carved electric guitar based on the traditional motif of North Sumatra. finishing stage. 2) In this study, the design of a burnt-carved electric guitar model based on the North Sumatran traditional carving motif was created with two patterns, namely the Gorga Dalian Natolu pattern and the Tapak Sulaiman pattern.

Keywords: Creation, Electric Guitar, Burn Carving, Tradition Motif

How to Cite: Suroso, P. Mukhlis. Prastiawan, I. & Tobing, O. (2021). Penciptaan Gitar Elektrik Ukir Bakar Berbasis Pengembangan Desain Organologi Dan Motif Ukir Tradisi Sumatera Utara. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, 5 (2): 264-271.

*Corresponding author:

E-mail: panjisuroso12@gmail.com

ISSN 2549-1660 (Print)

ISSN 2550-1305 (Online)

PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengembangkan penciptaan model instrumen gitar elektrik kedalam bentuk desain protipe yang lebih baru dan inovatif dalam bentuk inovasi gitar elektrik ukir bakar. Penelitian ini berbasis pada pengembangan desain organologi motif ukir tradisi Sumatera Utara dengan cara mengeksplorasi secara mendalam terhadap unsur-unsur organologi instrumen gitar elektrik yang akan di kolaborasikan dengan unsur motif-motif ukir tradisional Sumatera Utara melalui pengkajian yang mendalam untuk menciptakan sebuah *prototipe* yang dapat diunggulkan dan diharapkan mampu bersaing pada dunia industri musik dewasa ini.

Selain itu penelitian pengembangan ini juga diarahkan untuk diaplikasikan kepada *stake holder* sebagai sebuah produk unggulan pengembangan instrumen musik yang mampu menghasilkan prototipe terbaru sebagai produk lokal bercirikan *local wisdom* Sumatera Utara yang dapat memiliki nilai jual tinggi ditingkat nasional maupun pada skala internasional. Hal ini tentu saja sangat penting untuk dapat dilakukan dengan segera sebagai upaya untuk membangkitkan kegairahan pelaku industri musik di Sumatera Utara yang belakangan ini mulai lesu dan kehilangan gairah, karena selama ini masih kalah bersaing dengan produk-produk yang telah menguasai industri musik secara global.

Selain itu berdasarkan data observasi awal serta keterangan yang diperoleh dari mitra penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa produksi instrumen musik gitar lokal di Sumatera Utara dari mulai skala industri rumahan yang tradisional hingga industri menengah yang modern, saat ini mengalami *stagnant* ide dalam memproduksi model-model instrumen musik. Selama ini produksi yang dihasilkan hanyalah menirukan produk-produk

merek ternama yang telah ada sebelumnya, sehingga dalam persaingannya belum mampu menghasilkan produk yang dapat mengungguli kualitas produk-produk dari merek-merek besar seperti produk Yamaha, Ibanez, Fender, Cort, Schecter dan lain-lain yang selama ini telah menguasai pasar industri musik di Indonesia.

Berpedoman terhadap hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan pada beberapa instrumen musik dawai tradisional dan instrumen musik dawai modern, ditemukan beberapa data searah yang dapat dijadikan rujukan dalam mengatasi persoalan diatas. Berikut beberapa hasil kajian yang terkait yang telah dilakukan oleh peneliti lain antara lain seperti : 1) penelitian yang dilakukan oleh Batoan L Sitepu (2013) dalam membahas kajian organologi Kucapi Pakpak, 2) penelitian yang dilakukan oleh Beri Pana S (2013) membahas Kajian organologi Kulcapi Karo, 3) penelitian yang dilakukan oleh Jakri Octora T (2014) membahas kajian organologi Gambus Melayu, dan 4) penelitian yang dilakukan oleh Gideon Simaremare (2015) membahas kajian organologi hasapi Batak Toba serta kajian organologi pembuatan gitar di Sumatera Utara pada khususnya dapat menginformasikan data tentang struktur organologi bentuk instrumen, serta keterkaitan tentang fungsional instrumen masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Hal lain yang ditemukan bahwa; terdapat beberapa peluang untuk dapat melakukan pengembangan pada unsur organologi instrumen dalam mengkolaborasikan unsur modern dan unsur tradisi dalam satu bentuk prototipe instrumen musik yang lebih inovatif.

Indikasi lain yang dapat dijadikan rujukan dalam penelitian pengembangan ini terlihat pada penelitian yang dilakukan oleh tim peneliti pada tahun 2018 yaitu tentang penciptaan instrumen musik petik berbasis keragaman etnis Sumatera Utara

dan pada penelitian tahun 2020 tentang terobosan pengembangan instrumen musik melalui elektrifikasi dengan menggunakan teknologi komputer yang telah menghasilkan 4 produk instrumen musik berbasis keragaman tradisi Sumatera Utara. Pada dasarnya produk inovasi atas hasil penelitian tersebut telah dilakukan uji kelayakan, dan dapat diterima oleh masyarakat penggunanya, namun demikian hasil tersebut hanya bisa menjawab secara khusus kebutuhan pengembangan industri musik tradisi Sumatera Utara. Hal ini tentu saja belum menjawab tantangan persoalan kebutuhan perkembangan musik modern terlebih dalam pengembangan penciptaan produk instrumen musik gitar saat ini yang sedang dihadapi oleh pelaku industri musik tersebut.

Persoalan lain yang muncul saat ini adalah bagaimana memenuhi kebutuhan hadirnya prototipe instrumen musik dawai modern (gitar elektrik) yang dapat menggabungkan unsur tradisi dan unsur modern sebagai prototipe baru yang dapat memiliki nilai jual tinggi, sekaligus bagaimana dapat menjawab tantangan pelaku industri musik di Sumatera Utara untuk dapat memproduksi pengembangan instrumen gitar elektrik yang dapat bersaing dengan merek-merek ternama ditingkat nasional maupun global.

Untuk dapat mengembangkan dan mengaplikasikan produk instrumen gitar yang lebih inovatif dalam skala industri seperti yang di butuhkan oleh *stakeholder*, sangat perlu dilakukan tindakan kajian pengembangan lebih lanjut dan mendalam. Tindakan kajian pengembangan yang harus dilakukan adalah mengkaji dan mengembangkan desain organologi dan motif ukir tradisi Sumatera Utara kedalam teknologi desain gitar elektrik ukir bakar yang lebih inovatif dari bentuk sebelumnya. Dalam hal ini kekayaan akan unsur motif ukir tradisional Sumatera Utara seperti motif ukir Gerga dari tradisi Karo atau Gorga dari Batak Toba, motif

ukir pucuk rebung dari Melayu dan lain-lain dapat dijadikan sebagai sumber pengembangan dalam menciptakan model desain gitar elektrik. Hal tersebut tentu saja menjadi salah satu cara yang sangat diperhitungkan untuk dapat menjawab beberapa persoalan yang ada, seperti: menghadirkan model baru yang lebih inovatif berbasis pengembangan organologi motif ukir bakar. Penelitian pengembangan inovasi desain teknologi terbaru ini sekaligus bertujuan untuk dapat dikomersialisasikan dalam skala industri lokal maupun global. Selanjutnya temuan pengetahuan teknologi inovatifnya dapat ditranfer kepada masyarakat khususnya kepada mitra dalam penelitian ini sebagai bekal penegetahuannya dalam melakukan solusi terhadap persoalan yang akan mereka hadapi.

Pada akhirnya, upaya penelitian pengembangan ini sekali lagi ditegaskan secara khusus untuk dapat mengembangkan konsep baru bidang ilmu penciptaan musik yang temuan teknologinya dapat di transfer kepada masyarakat dan dunia usaha, hal tersebut termasuk juga sebagai upaya komersialisasi skala industri terhadap produk penelitian dan juga sebagai kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di program studi Pendidikan Musik Unimed dan untuk kepentingan ilmu pengetahuan bagi masyarakat yang lebih luas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *research and Development* atau penelitian pengembangan. Perolehan data-data penelitian yang dikumpulkan berasal dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data-data primer diperoleh melalui teknik wawancara mendalam (*depth interview*) dan pengamatan berperan serta (*participant observation*) yang bertujuan untuk pengumpulan data yang diikuti diskusi kelompok terfokus (*focusgroup discussion*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Penciptaan Inovasi Model Gitar Elektrik Ukir Bakar Berbasis Pengembangan Desain Organologi Dan Motif Ukir Tradisi Sumatera Utara

Penelitian ini adalah untuk mengembangkan prototype desain instrumen Gitar elektrik ukir bakar berbasis motif ukir tradisional Sumatera Utara. Pada tahun 2018 yang lalu tim penelitian ini telah melakukan penelitian kelompok dosen bidang keahlian penciptaan seni dalam merancang penciptaan inovasi model gitar elektrik ukir bakar berbasis pengembangan desain organologi dan motif ukir tradisional Sumatera Utara. Pada penelitian ini dihasilkan desain motif ukir Bakar (Batak dan Karo), yaitu dengan mengadopsi motif-motif dari tradisi ukir suku Batak dan suku Karo yang menyatu pada bentuk gitar elektrik.

Ditinjau secara organologis instrumen musik petik ini, memiliki kesamaan dengan instrumengitar elektrik secara umum. Kemudian dilakukan tindakan pengkajian terhadap bagian-bagian tertentu, seperti penyelidikan bagian badan gitar agar dapat di modifikasi dengan mengaitkan unsur motif ukir tradisi untuk dapat menciptakan sentuhan desain baru yang dapat memasukan unsur tradisional Sumatera Utara menjadi ciri baru yang dapat di unggulkan dan mampu bersaing di dunia Industri.

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa kegiatan inti didalam prosesnya, tahapan-tahapan kegiatan yang dilakukan tersebut adalah:

1. Tahap persiapan

Sangat penting dilakukan sebuah tahap persiapan dalam menganalisis kebutuhan penciptaan Gitar elektrik ukir bakar berbasis motif ukir tradisi Sumatera Utara sebagai langkah dasar dalam mempersiapkan segala sesuatunya. Dalam tahap ini dimulai dari tahapanpersiapan penelitian denganmembentuk tim, merancang proposal, melakukan studi literatur,

2.Tahap pengumpulan data primer dan data skunder.

Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam (*depth interview*) dan pengamatan berperanserta (*participant observation*) yang bertujuan untukpengumpulan data yang diikuti diskusi kelompok terfokus (*focus group discussion*) dengan mitra dan masyarakat penganan.

3. Tahap analisis dan perumusan konsep prototype penciptaan Gitar elektrik ukir bakar berbasis motif ukir tradisi Sumatera Utara.

Dalam tahap ini dilakukan seleksi data atas temuan beberapa motif ukir tradisional sebagai sumber prototype yang akan di desain sebagai motif ukir pada gitar elektrik. Pelaksanaan analisis dilakukan dengan menganalisis sumber-sumber motif ukir tradisional Batak toba dan etnis Karo.

- Temuansumber Motif Ukir Batak Toba

Pada kelompok etnis Batak Toba ditemukan beberapa motif ukir Gorga Pada ukiran *gorga* terdapat bentuk bentuk yang bervariasi

1. Gorga Sompi



2. Gorga ipon-ipon



3. Gorga Desa naUalu (Mata angin)



4. Gorga Simataniari (Matahari)



5. Gorga Simarogung-ogung



6. Gorga Singa-singa



7. Gorga Jenggar dan jorngom



8. Gorga Boras pati (Cecak)



9. Gorga Adop-adop (Susu)



10. Gorga HariaraSudung di Langit



11. Gorga GajaDompok



12. Gorga Dalihanna Toru



13. Gorga Simeol-Eol



14. Gorga Sitagang

15. Gorga Sijonggi

16. Gorga Silintong

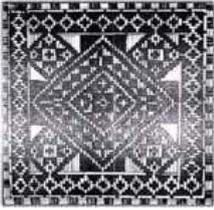
17. Gorga Iran-iran

18. Gorga Hoda-hoda

19. Gorga Ulu Paung

- Temuan motif ukir tradisional Karo

1. Ampik – Ampik Alas (Indung Bayu- Bayu)



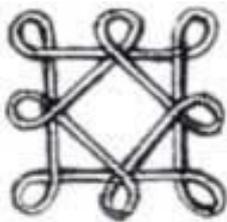
2. Ukiran pada Piso Tumbuk lada



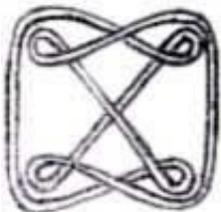
3. Ukiran pada Gapura



4. Tapak Raja Sulaiman



5. Bindu Mataga



6. Pahai



7. Bindu Matoguh



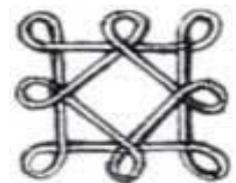
8. Lukisan Suki



9. Pengeret-ret



Selanjutnya berdasarkan temuan dua sumber motif ukir tradisional etnis Batak Toba dan Motif ukir tradisional etnis Karo tersebut dilakukan seleksi data memilih salah satu dari masing-masing etnis dengan pertimbangan keselarasan dan keharmonisan bentuk yang dapat disesuaikan dengan bodi gitar elektrik. Berdasarkan hal tersebut ditetapkan dua model motif yang mewakili dua etnis untuk dijadikan sebagai prototipe motif ukir bakar pada gitar elektrik yaitu motif ukir tradisional Batak Toba motif Gorga Dalihan Natolu (Batak Toba) dan Motif Tapak Raja Sulaiman (Karo) untuk desain pada gitar elektrik.



Motif Gorga
Motif Tapak Raja Sulaiman

Kedua motif ini pada tahap berikutnya dijadikan sebagai sumber prototipe model ukir bakar pada gitar elektrik.

4. Tahap uji coba dan penyempurnaan konsep prototype Gitar elektrik ukir bakar berbasis motif ukir tradisi Sumatera Utara.

Setelah memperoleh dasar rumusan motif ukir bakar pada gitar elektrik dilakukan uji coba dan penyempurnaan dengan melakukan beberapa kali uji coba pengukiran desain ukir bakar pada body gitar elektrik. Pada tahap ini terlebih dahulu dipersiapkan gambar sketsa motif ukir bakar untuk dapat digunakan pada body gitar elektrik, kemudian menyempurnakan ukuran dan peletakan posisi ukiran pada *body* gitar elektrik.

Dalam tahap ini ukuran besar sketsa motif ukir bakar harus pada posisi yang tepat, yaitu pada bagian depan *body* gitar. Setelah sketsa dinyatakan sempurna baik dari segi ukuran maupun posisi selanjutnya dijadikan sebagai mall yang akan digunakan sebagai cetakan gambar motif ukir bakar pada *body* gitar.

Jenis kayu yang digunakan dalam pembuatan *body* gitar adalah jenis kayu mahogany, mahogany adalah bahan yang sering digunakan untuk membuat gitar baik untuk *body* maupun *neck*. Karakter kayu ini menghasilkan *sound* keluaran Gibson, Les Paul atau SG. Secara tonalitas karakter kayu mahogany adalah *warm (low)* dan cenderung terdengar *soft*. Kayu ini mempunyai bobot yang lumayan berat, dan bisa dibilang sering karakter *tone* yang *warm* dan *punchy*.

Perpaduan mahogany/maple merupakan komposisi kayu yang sering digunakan oleh para pabrikan gitar, karena menghasilkan *sound* yang *deep, tight*, dan juga dengan *punch* dan *sustain* yang baik.

Proses pengukiran menggunakan jenis pisau ukir kayu yang terdiri dari berbagai bentuk fungsi dan ukuran. Dalam hal mengukir motif ukir dilakukan pada sebagian besar bagian depan *body* gitar. Berikut adalah gambar alat ukir yang digunakan dan bentuk motif ukir bakar pada gitar elektrik



Gambar alat ukir



Gambar posisi ukiran pada body

6. Tahap finising

Dalam tahap ini dilakukan proses finising dengan merapikan bentuk ukiran pada *body* gitar dan proses pewarnaan gitar. Proses penghalusan ataupun merapikan bagian-bagian khusus motif ukiran pada *body* gitar dilakukan dengan menggunakan kertas amplas. Selanjutnya dilakukan pewarnaan pada gitar ukir bakar dengan menggunakan pewarna bercorak natural. Dalam proses pewarnaan hanya dilakukan dua kali proses yaitu pelaksanaan pewarnaan dasar dan pewarnaan berikutnya dengan menjaga teknik layang agar hasil dari pewarnaan ini tidak terlalu tebal yang dapat mengganggu karakter suara gitar. Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa proses ini menghasilkan suatu model gitar elektrik ukir bakar dengan corak gorga dalihan natolu dan corak Tapak Sulaiman. Berikut adalah gambaran tabel prograss penciptaan gitar elektrik ukir bakar .

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan dalam penelitian pengembangan ini dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Dalam proses penciptaan model desain Gitar elektrik ukir bakar berbasis motif ukir tradisi Sumatera Utara dilakukan dengan beberapa tahap seperti :
 - Tahap persiapan penciptaan Gitar elektrik ukir bakar berbasis motif ukir tradisi Sumatera Utara sebagai langkah dasar dalam mempersiapkan segala sesuatunya.
 - Tahap pengumpulan data primer dan data sekunder
 - tahap analisis dan perumusan konsep prototype penciptaan gitar elektrik ukir bakar berbasis motif tradisi Sumatera Utara
 - Tahap uji coba dan penyempurnaan rumusan konsep prototype penciptaan Gitar elektrik ukir bakar berbasis motif ukir tradisi Sumatera Utara
 - Tahap finising
2. Dalam penelitian ini diciptakan desain model Gitar elektrik ukir bakar berbasis motif ukir tradisi Sumatera Utara dengan dua corak yaitu corak gorga dalian natolu dan corak Tapak Sulaiman.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian Octavia K, 2014. Struktur Organologi Hasapi dalam Gondang Hasapi Pada grup Musik Etnis Pardomuananta di Surabaya, APRON Jurnal Pemikiran Seni Pertunjukan Vol 1. No. 5, <http://jurnalmahasiswa.Unesa.ac.id/index.php/apron/article/view/8947/11962>
- Hornbostel, Erich M. Von and Curt Sach, 1961. Clasification of Musical Instrument. Translate

from original German by Anthony Baines and Klaus P. Wachsmann.

- I Made Winarta, Dr.Drs. dkk, 2016. PROSES PEMBUATAN GITAR UKIR I WAYAN TUGES DI DESA GUWANG, KECAMATAN SUKAWATI, KABUPATEN TINGKAT II GIANYAR, Jurnal Pendidikan Seni Rupa Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.5, No 2, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IIPSP/article/view/8052>
- Merriam, Allan P, 1964. *The Antropology of Music*. North Western : University Press
- Sihotang Batoan L, 2015. Kajian Organologi Kucapi PakPak Buatan Bapak Kami Capah di Kecamatan Kaerajaan Kabupaten PakPak Bharat. Skripsi Sarjana Departemen Etnomusikologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara
- SimaremareGidon, 2015. Kajian OrganologiHasapi Batak Toba buatan Guntur Sitohang di Desa Turpuk Limbong Kecamatan Harian Boho Samosir, Skripsi Sarjana DepartemenEtnomusikologiFakultasIlmuBudayaUniversitas Sumatera Utara.
- Sitepu Beri Pana, 2013. Kajian Organologi Kulcapi Pada Masyarakat Karo Buatan Bapak Pauji Ginting Skripsi Sarjana Departemen Etnomusikologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara.
- Sunarto, B. 2013 *Epistemologi Penciptaan Seni*, Idea Press Jogjakarta.
- Suroso Panji 2018 Model Creation of Musical String Instrument Based on Ethnic Diversity in North Sumatera. BIRCI Journal vol 1, no 4, hal 124 - 135
- Suroso Panji 2019 Work in progress on the Creation of the three-sringed kulcapi. Vol 1, no 2, november 2019 hal 263-271
- Tobing Jackry Octora, 2014. Kajian Organologis Alat Musik Gambus Buatan Bapak Syahrial Felani, Skripsi Sarjana Departemen Etnomusikologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara.